

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitia, I., and Pamungkas, H.S.R., 2019, Potensi Geowisata Daerah Jangkat Dengan Penilaian Kuantitatif Geosite dan Geomorphosite: Jurnal Teknik Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK, v. 20, p. 12–25.
- Bemmelen, R.W.van, 1949, The Geology of Indonesia.: The Hague, Netherland, Government Printing Office, v. 1A.
- Bidang Geosains Pusat Survei Geologi, 2017, Petunjuk Teknis Asesmen Sumberdaya Warisan Geologi: Bandung, Indonesia, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Botjing, M., and Asrafil, A., 2019, Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah, v. 1, p. 43–48.
- Brahmantyo, B., and Salim, B., 2018, Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (landform) Untuk Pemetaan geomorfologi pada skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang: Jurnal Geoaplika, v. 01, p. 71–78, doi: 10.31227/osf.io/8ah6v.
- Chen, A., Lu, Y., and Y., N.Y.C., 2015, The principles of geotourism: Berlin, Germany, Springer Berlin.
- Gray, J.M., 2014, Geodiversity valuing and conserving abiotic nature: Chichester, West Sussex, UK, John Wiley & Sons Inc.
- Hermawan, H., and Brahmanto, E., 2017, Perencanaan Pariwisata Berbasis Konservasi: Bandung, Indonesia, Penerbit NEM.
- Hermawan, H., and Ghani, Y.A., 2018, Geowisata: Solusi Pemanfaatan Kekayaan Geologi Yang Berwawasan Lingkungan: INA-Rxiv, p. 1–14, doi: 10.31227/osf.io/a5xd6.
- Kubalíková, L., 2013, Geomorphosite assessment for geotourism purposes: Czech Journal of Tourism, v. 2, p. 80–104, doi: 10.2478/cjot-2013-0005.
- Kubalíková, L., and Kirchner, K., 2015, Geosite and geomorphosite assessment as a tool for Geoconservation and geotourism purposes: A case study from Vizovická Vrchovina Highland (Eastern part of the Czech Republic): Geoheritage, v. 8, p. 5–14, doi: 10.1007/s12371-015-0143-2.
- Kusumahbrata, Y., 1998, Konservasi Geologi dan Geowisata: Alternatif

Pengembangan Potensi Sumber Daya Geologi Secara Berkesinambungan:
Bandung, Indonesia, Museum Geologi Bandung.

Le Maitre, R. W., 2002, *Igneous rocks A classification and glossary of terms*, Cambridge University Press, UK.

Martín-Duque, J.F., Caballero García, J., and Carcavilla Urquí, L., 2012, Geoheritage information for Geoconservation and geotourism through the categorization of landforms in a karstic landscape. A case study from Covalagua and Las tuerces (Palencia, Spain): *Geoheritage*, v. 4, p. 93–108, doi: 10.1007/s12371-012-0056-2.

Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penetapan Warisan Geologi (Geoheritage), 2020.

Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi, 2016.

Pratomo, I., 2006, Klasifikasi Gunung Api Aktif Indonesia, Studi Kasus Dari beberapa Letusan Gunung Api Dalam Sejarah: *Indonesian Journal on Geoscience*, v. 1, p. 209–227, doi: 10.17014/ijog.vol1no4.20065.

Purbo-Hadiwidjojo, M.M., Samodra, H., and Amin, T.C., 1998, Peta Geologi Lembar Bali, Nusatenggara: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi map.

Sharples, C., 2002, *Concepts and Principles of Geoconservation: Tasmania, Australia*, Tasmanian Parks & Wildlife Service.

Wheller, G.E., and Varne, R., 1986, Genesis of Dacitic Magmatism at Batur Volcano, Bali, Indonesia: Implications for the origins of stratovolcano calderas: *Journal of Volcanology and Geothermal Research*, v. 28, p. 363–378, doi: 10.1016/0377-0273(86)90031-4.